

## **Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar *Leaflet* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di UPTD SMPN 4 Gunungsitoli Selatan**

**Gita Claresta Evelyn Harefa (1), Hardikupatu Gulo (2), Toroziduhu Waruwu (3),  
Novelina Andriani Zega (4)**

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

[gitaclarestaevelyn@gmail.com](mailto:gitaclarestaevelyn@gmail.com) (1), [hardi.gulo89@gmail.com](mailto:hardi.gulo89@gmail.com) (2), [toroziduhuwaruwu@gmail.com](mailto:toroziduhuwaruwu@gmail.com) (3),  
[andrianizega84@gmail.com](mailto:andrianizega84@gmail.com) (4)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli dimana ditemukan bahwa keterampilan berpikir kritis peserta didik terhadap materi pembelajaran masih rendah yang disebabkan oleh proses pembelajaran yang hanya berpatokan pada buku cetak dan jarang menggunakan bahan ajar yang menarik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar *leaflet* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IX di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental* dengan desain *one-group pretest-posttest* dan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas IX UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Selatan, dan sampel penelitian diambil dari siswa kelas IX-A sebanyak 30 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar *leaflet* di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Selatan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bahan ajar ini berpotensi untuk dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut guna mendukung proses pembelajaran yang lebih baik.

**Kata Kunci** : Bahan Ajar, *Leaflet*, Hasil Belajar

### **ABSTRACT**

This research is motivated by the results of initial observations conducted by researchers at UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli where it was found that students' critical thinking skills towards learning materials were still low due to the learning process which only refers to printed books and rarely uses interesting teaching materials. The purpose of this study was to determine the effect of the use of leaflet teaching materials on the science learning outcomes of grade IX students at UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Selatan. This study is a pre-experimental study with a one-group pretest-posttest design and uses a quantitative research approach. The population in this study included all grade IX students at UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Selatan, and the research sample was taken from 31 grade IX-A students. The instrument used in this study was a student learning outcome test. Based on the results of the study, it shows that the use of leaflet teaching materials at UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Selatan has been proven to have a significant influence in improving student learning outcomes. This teaching material has the potential to be maintained and further developed to support a better learning process.

**Keywords**: Teaching Materials, Leaflets, Learning Outcomes

## I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Belajar adalah proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan skill, kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan dan dilakukan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif. Belajar menurut (Sudjana 2014:28) dalam (Faizah, S.N. 2017) adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu seseorang. Menurut (Hamalik 2014:36) dalam (Fauhah et al., 2021) belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami. Menurut Morgan pada (Walgito 2021) belajar ialah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman. Dalam buku “Belajar dan Pembelajaran” oleh (Gasong D 2018) dimana Belajar merupakan sesuatu yang terjadi dalam benak seseorang yaitu di dalam otaknya. Belajar disebut sebagai suatu proses karena secara formal ia dapat dibandingkan dengan proses-proses organik manusia lainnya, seperti pencernaan dan pernafasan. Namun belajar merupakan proses yang sangat rumit dan kompleks, yang sekarang ini baru dimengerti sebagian. Seperti halnya proses organik lainnya. Pengetahuan tentang belajar dapat diakumulasikan oleh metode-metode ilmiah. Bila diverifikasi dengan tepat, pengetahuan macam itu dapat dikemukakan sebagai prinsip-prinsip belajar. dan selanjutnya bila prinsip-prinsip ini dapat dilihat berpautan-sejalan, sehingga mempunyai makna rasional, maka dapat dibangun suatu model proses belajar. belajar itu terjadi terutama ketika seseorang merespons dan menerima rangsangan dari lingkungan eksternalnya maturasi hanya memerlukan pertumbuhan dari dalam. Belajar menurut pandangan B. F. Skinner (dalam Hanafy, M. S. 2014) dimana Belajar adalah menciptakan kondisi peluang dengan penguatan (*reinforcement*), sehingga individu akan bersungguh-sungguh dan lebih giat belajar dengan adanya ganjaran (*funishment*) dan pujian (*rewards*) dari guru atas hasil belajarnya. Skinner membuat perincian lebih jauh dengan membedakan adanya dua macam respons. Pertama *respondent response*, yaitu respons yang ditimbulkan oleh perangsang-perangsang tertentu yang disebut *eliciting stimuli* menimbulkan respons-respons yang secara relatif tetap, misalnya makanan yang menimbulkan keluarnya air liur. Pada umumnya, perangsang-perangsang yang demikian itu mendahului respons yang ditimbulkannya. Kedua, *operant response*, yaitu respons yang timbul dan berkembangnya diikuti oleh perangsang-perangsang tertentu yang disebut *reinforcing stimuli* atau *reinforce*, karena perangsang-perangsang tersebut memperkuat respons yang telah dilakukan oleh organisme. Jadi, seorang akan menjadi lebih giat belajar apabila mendapat hadiah sehingga responsnya menjadi lebih intensif atau kuat.

### 2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar *Leaflet* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di UPTD SMPN 4 Gunungsitoli Selatan dapat dilaksanakan dan Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan bahan ajar *leaflet* terhadap hasil belajar IPA siswa di kelas IX di UPTD SMP N 4 Gunungsitoli Selatan?.

### 3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil penelitian dari judul Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar *Leaflet* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di UPTD SMPN 4 Gunungsitoli Selatan dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan bahan

ajar *leaflet* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IX UPTD SMP N 4 Gunungsitoli Selatan.

#### 4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai informasi penting bagi guru di SMPN 4 Gunungsitoli Selatan dan sumber literatur dalam dunia pendidikan dan sebagai sumber literatur bagi penelitian lainnya serta bermanfaat untuk memberikan pengaruh penggunaan bahan ajar *leaflet* pada pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan mendeskripsikan pengaruh penggunaan bahan ajar *leaflet* pada prose pembelajaran.

## II. METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di UPTD SMPN 4 Gunungsitoli Selatan yang terletak di desa Lolomboli Kecamatan Gunungsitoli Selatan, Kota Gunungsitoli. Adapun penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 Juli 2024 hingga 8 Agustus 2024

### Rancangan Penelitian atau Model

Desain penelitian eksperimen yang digunakan ialah jenis *Pre-Eksperimental Design* merupakan model penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono 2015:117). Bentuk desain yang digunakan ialah *One-Group Pretest-Posttest Design* dimana desain penelitian yang bermanfaat terutama untuk penelitian awal atau ketika tidak memungkinkan untuk membentuk kelompok kontrol.

### Bahan dan Peralatan

Subjek penelitian ini adalah peserta didik IX UPTD SMPN 4 Gunungsitoli Selatan. Instrumen yang digunakan ialah berupa soal *pretest* dan soal *posstest*.

### Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini meliputi beberapa langkah penting: pertama, **identifikasi masalah** menentukan masalah yang ingin dikaji. Kedua, **Tinjauan Pustaka** identifikasi teori dan penelitian sebelumnya yang mendukung atau bertentangan dengan hipotesis. Ketiga, **formulasi hipotesis** dugaan sementara tentang hubungan antara variabel yang akan diteliti. Keempat, **penentuan sampel**. Kelima, **pengumpulan data observasi**. Keenam, analisis data. Ketujuh **penarikan kesimpulan**.

### Hasil dan Pembahasan

#### Data Hasil Uji Coba Instrumen

Data instrumen uji coba di peroleh dari pelaksanaan tes yang dilakukan diluar lokasi penelitian. peneliti melaksanakan uji coba tersebut di UPTD SMPN 3 Gunungsitoli Selatan pada tanggal 8 Juli 2024 di kelas IX-A yang terdiri dari 27 orang siswa.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil dan Pembahasan

#### Data Hasil Uji Coba Instrumen

Data instrumen uji coba di peroleh dari pelaksanaan tes yang dilakukan diluar lokasi penelitian. peneliti melaksanakan uji coba tersebut di UPTD SMPN 3 Gunungsitoli Selatan pada tanggal 8 Juli 2024 di kelas IX-A yang terdiri dari 27 orang siswa.

#### 1. Uji Validitas

Uji coba dilakukan untuk menentukan apakah setiap butir soal dapat mengukur dengan tepat apa yang seharusnya di ukur. Hasil analisis validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1** Tabel Hitung Uji Validitas Posstest dan Pretest

No Item	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,388	0,372	Valid
2	0,388	0,477	Valid
3	0,388	0,424	Valid
4	0,388	0,435	Valid
5	0,388	0,518	Valid
6	0,388	0,469	Valid
7	0,388	0,389	Valid
8	0,388	0,520	Valid
9	0,388	0,389	Valid
10	0,388	0,520	Valid
11	0,388	0,469	Valid
12	0,388	0,474	Valid
13	0,388	0,420	Valid
14	0,388	0,546	Valid
15	0,388	0,622	Valid

Berdasarkan hasil analisis validasi dari 15 butir soal tes pilihan berganda yang sudah di uji dinyatakan valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,388).

## 2. Uji Reabilitas

Dengan menggunakan rumus uji cronbach alpha, hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2** Uji Reabilitas Posttest dan Pretest

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,744	15

Sumber : Pengolahan SPSS 22

Dalam analisis uji reliabilitas untuk *posttest* dan *pretest* diketahui nilai reliabilitas  $r=0,744$ . Nilai ini menunjukkan *reliabel* karena nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,7. Oleh karena itu *pretest* dan *posttest* dianggap reliabel dengan kriteria cukup tinggi.

## 3. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk menentukan apakah soal tersebut terlalu mudah, terlalu sulit, atau berada pada tingkat yang sedang. Dari hasil uji tingkat kesukaran butir soal dapat diketahui indeks kesukaran dari setiap butir soal, apakah soal tersebut termasuk dalam kategori sukar, sedang, atau mudah. Berikut ini adalah hasil analisis tingkat kesukaran soal:

**Tabel 3 Uji Tingkat Kesukaran**

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1.	0,666666667	Sedang
2.	0,851851852	Mudah
3.	0,555555556	Sedang
4.	0,296296296	Sukar
5.	0,407407407	Sedang
6.	0,666666667	Sedang
7.	0,740740741	Mudah
8.	0,37037037	Sedang
9.	0,740740741	Mudah
10.	0,37037037	Sedang
11.	0,666666667	Sedang
12.	0,62962963	Sedang
13.	0,666666667	Sedang
14.	0,740740741	Mudah
15.	0,333333333	Sedang

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji tingkat kesukaran soal, diketahui bahwa pada soal *pretest* dan *posttest* terdapat 4 item soal yang masuk pada kategori mudah, yaitu nomor 2,7,9,14. Lalu 10 item soal yang masuk pada kategori sedang yaitu 1,3,5,6,8,9,10,11,12,13,15 dan terakhir 1 item soal termasuk dalam kategori sukar yaitu 4.

#### 4. Hasil Kesimpulan Uji Coba Tes

Dari hasil analisis uji coba tes yang meliputi uji validitas, uji reabilitas dan uji tingkat kesukaran soal *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari 15 soal pilihan berganda dan semua soal tersebut dinyatakan layak. Oleh karena itu, seluruh soal akan digunakan sebagai instrumen tes dalam penelitian ini.

#### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penggunaan bahan ajar *leaflet* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

$H_1$  : Adanya pengaruh penggunaan bahan ajar *leaflet* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IX

$H_0$  : Tidak adanya pengaruh penggunaan bahan ajar *leaflet* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IX

Dari hasil perhitungan uji t, diperoleh dari pengujian hipotesis diketahui derajat kebebasan atau  $df=n-1=31-1=30$  jadi jika dilihat pada t-tabel pada *taraf signifikan* 5% maka  $df=0,361$ . Dalam perhitungannya di peroleh t-hitung yaitu 11,333, sehingga berdasarkan pada kriteria pengujiannya jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima, kesimpulan  $11,333 > 0,361$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan data yang telah diperoleh serta hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa bahan ajar *leaflet* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan bahan ajar *leaflet* terhadap hasil belajar peserta didik, dilakukan perhitungan menggunakan *Uji N-Gain*. Dari analisis yang dilakukan diperoleh nilai *N-Gain* sebesar 0,684 yang masuk dalam kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar *leaflet* dalam penelitian ini sangat efektif. Selanjutnya analisis menunjukkan bahwa bahan ajar *leaflet* berkontribusi sebesar 68,4% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 32,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain selain menggunakan bahan ajar *leaflet*.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan bahan ajar *leaflet* terhadap hasil belajar IPA peserta didik di UPTD SMPN 4 Gunungsitoli Selatan. Dari hasil uji coba pretest dan posttest dimana sebelum bahan ajar diterapkan nilai pretest peserta didik masi sangat rendah tetapi setelah bahan ajar di terapkan dan setelah itu diadakan posttest dimana nilai peserta didik langsung meningkat karna bahan ajar *leaflet* ini belum pernah diterapkan sebelumnya. Sehingga penggunaan bahan ajar *leaflet* berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini. *Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Ekosistem*. Skripsi. FKIP UNILA : Lampung, (2011)
- Al Musafiri, M. R. (2021). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Geografi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA NU Genteng Banyuwangi. *heritage*, 2(2), 193-204.
- Amat Taufik, D. E. S. I. (2014). *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa* (Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014).
- Ameliawati, D., Jalmo, T., & Yolida, B. (2013). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Profesi Kependidikan*, 3(1), 92-102.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2009), h. 210
- Andriyani, F., Jalmo, T., & Yolida, B. (2014). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi ilmiah*, 2(3).
- Futriyah, C., Achmad, A., & Marpaung, R. R. T. (2013). Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Terhadap Aktivitas Belajar dan Penguasaan Materi Oleh Siswa. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 1(7).
- Gasong, D. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Deepublish.
- Indriyana, E. (2017). *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Leaflet terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, IAIN Raden Intan Lampung).
- Jaedun, A. (2011). Metodologi penelitian eksperimen. *Fakultas Teknik UNY*, 12.
- Karthoni, E. T. (2014). Penggunaan Bahan Ajar Leaflet terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Sistem Gerak Manusia Kelas VIII SMPN 22 Bandar Lampung.
- Marlena, M., Ningsih, K., & Titin, T. (2018). Pengaruh Model Talking Stick Berbantuan Leaflet Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Gerak Manusia Kelas Viii Smp. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(7).
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Indigo Media.
- Sari, E. P., Basri, S., & Kasmawati, K. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Leaflet Terhadap Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Binomial*, 4(1), 1-14.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif Cet. 15*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 345
- Susana, D. (2017). *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Leaflet terhadap Penguasaan Materi Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Vebriyanti, R., Mujiwati, E. S., & Sahari, S. (2021, December). Pengembangan Bahan Ajar Leaflet Berbasis Qr Code Untuk Materi Organ Peredaran Darah Dan Fungsinya Pada Hewan Dan Manusia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 4, pp. 566-577).

Claresta Evelyn H G, Gulo H, Waruwu T, Andriani Zega N : Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar *Leaflet* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di UPTD SMPN 4 Gunungsitoli Selatan

Wahyuni, W., Fitri, R., & Darussyamsu, R. (2022). Kajian Pemanfaatan Media Pembelajaran Leaflet Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biolokus*, 5(1), 35-41.

Wijayanti, A. (2016). PENGARUH PENGGUNAAN BAHAN AJAR LEAFLET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK EKOSISTEM (Studi Eksperimental Semu Pada Siswa Kelas VII MTs Ma'arif Penawaja Lampung Timur Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016).

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
07 November 2024	16 November 2024	28 November 2024	Ya